

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dimana persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, manajemen dituntut bekerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Demikian pula halnya dalam dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi swasta yang kini terdapat di hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia, dengan berbagai keunggulannya masing-masing. Kondisi tersebut otomatis memicu persaingan di antara perguruan tinggi swasta itu sendiri. Jajaran pimpinan masing-masing perguruan tinggi swasta tersebut berlomba-lomba memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya dengan melengkapi berbagai fasilitas serta meningkatkan kualitas kurikulum bagi mahasiswanya, guna meningkatkan kualitas perguruan tingginya.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta misalnya, terdapat banyak perguruan tinggi baik dari segi jenis maupun jumlah serta kualitasnya. Keadaan di atas menjadi salah satu sebab Daerah Istimewa Yogyakarta disebut sebagai kota pelajar dan menjadi barometer pendidikan. Hal tersebut menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian pada perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi swasta yang berbentuk universitas dengan lokasi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam kondisi yang tidak menentu seperti saat ini, kejadian di masa mendatang sulit untuk diprediksikan sehingga proses perencanaan untuk mencapai

tujuan organisasi menjadi masalah, demikian pula dalam mencapai tujuan, visi dan misi suatu perguruan tinggi swasta.

Penulis tertarik untuk meneliti hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta karena bermaksud ingin memberikan sumbangan opini mengenai instrumen manajerial untuk mendorong kinerja perguruan tinggi tersebut, termasuk perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu. Pemilihan bentuk perguruan tinggi universitas di atas untuk mengendalikan pengaruh jenis organisasi. Mengapa perguruan tinggi swasta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karena perguruan tinggi swasta saat ini banyak yang telah berkembang dan mempunyai kualitas yang tidak kalah bila dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada semua pihak yang membutuhkan dan terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Dalam suatu perguruan tinggi swasta, manajemen *level* tertinggi menghendaki adanya kerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan partisipasi manajemen tingkat menengah maupun manajemen pada *level* terendah. Untuk bisa bekerja sama dengan baik antara *level-level* dalam manajemen perusahaan, dibutuhkan adanya komunikasi di antara mereka.

Para manajer membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya yang terbatas agar mampu bersaing dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah. Salah satu alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi dan

Suatu perguruan tinggi swasta memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting agar tetap *survive* dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini. Menurut Hansen dan Mowen (1997) dalam Widi dan Mohammad (2002), sebuah perguruan tinggi swasta membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strateginya ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Anggaran merupakan pedoman kerja dan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Anggaran pun dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat bantu untuk mengetahui kinerja dan dapat memotivasi manajemen dalam upaya untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Konsep penganggaran memerlukan komitmen yang kuat dari manajemen pada semua tingkatan, baik pimpinan maupun manajer dan karyawan sebagai bawahan. Semua manajer dalam setiap jenjang organisasi mendapatkan peran tertentu untuk melaksanakan aktivitasnya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan demikian manajer harus memiliki persepsi yang jelas mengenai peran mereka dalam mencapai sasaran anggaran sehingga akan memiliki komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tersebut dibutuhkan partisipasi manajer sebagai pelaksana anggaran untuk menyelaraskan tujuan setiap bagian dalam organisasi sebagai pusat pertanggungjawaban dengan tujuan organisasi secara keseluruhan, dengan

.....

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan manajerial yang umumnya dinilai dapat meningkatkan efektivitas organisasional melalui peningkatan kepuasan kerja dan kinerja setiap anggota organisasi secara individual ataupun kinerja manajerial. Meskipun demikian, bukti empiris menunjukkan adanya ketidakjelasan hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan peningkatan kepuasan kerja dan kinerja manajerial.

Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah *locus of control*. Menurut Rotter (1966) dalam Nuning (2003), *Locus of control*, yang merupakan salah satu dari variabel pemoderasi dalam penelitian ini, merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Berdasarkan penelitian Brownell (1981, 1982) dalam Salomi (2003) yang dilakukan pada orang Amerika, ia mengemukakan bahwa seorang manajer yang memiliki *locus of control* internal cenderung bekerja dengan baik ketika perusahaan melakukan sistem partisipasi anggaran. Di sisi lain, manajer dengan *locus of control* eksternal akan bekerja dengan baik di bawah sistem penganggaran non partisipatif.

Selain *locus of control*, variabel komitmen organisasi dan struktur organisasi diajukan pula dalam penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh variabel tersebut terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

Menurut Mowday et al (1979) dalam Tri (2005), komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi. Porter et al (1974) dalam Tri (2005)

berpendapat bahwa manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha untuk berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi.

Struktur organisasi sebagai variabel pemoderasi merupakan struktur hirarki (desentralisasi atau sentralisasi) yang menunjukkan tingkat wewenang pembuatan keputusan para individu dalam suatu organisasi. Suatu organisasi dimana manajer tingkat bawahnya memiliki kebebasan yang tinggi dalam pembuatan keputusan adalah organisasi yang memiliki tingkat desentralisasi yang tinggi. Sebaliknya suatu organisasi yang pembuatan keputusannya terpusat di tangan pimpinan puncak, berarti organisasi tersebut memiliki tingkat desentralisasi yang rendah atau bersifat sentralisasi.

Hal yang memotivasi atau melatar belakangi penelitian ini adalah adanya hasil penelitian mengenai hubungan antara partisipasi pembuatan anggaran dengan kinerja manajerial yang masih banyak diperdebatkan, dan juga menunjukkan hasil yang bertentangan.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bukti bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai efek positif yang kuat terhadap kinerja manajerial adalah penelitian Argyris (1952), Becker dan Green (1962) Bass dan Leavitt (1963) dalam Veny (2003). Penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja secara tidak signifikan adalah penelitian yang dilakukan oleh Cherrington dan Cherrington (1973), Milani (1975), Kenis (1979), Brownell dan Hirst (1986). Sedangkan Steiner (1960), Brown dan Locke (1967)

dalam Veny (2003) melaporkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial mempunyai hubungan yang negatif.

Dengan perbedaan hasil penelitian itulah penulis tertarik untuk meneliti dan memeriksa kembali variabel-variabel yang dapat menghubungkan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Faktor lain yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwasannya perguruan tinggi sebagai jasa pendidikan tinggi merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu sistem *input-output* sumber daya manusia. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menyiapkan generasi bangsa agar mempunyai kualitas akademik dan intelektual yang baik sehingga dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang berwawasan luas dan mampu menjawab tantangan bangsa dalam persaingan global yang semakin tajam, oleh sebab itu Perguruan Tinggi mempunyai posisi yang strategis terhadap kepentingan nasional.

Untuk mencapai pelayanan publik yang maksimal maka diperlukan kinerja tinggi dari para manajer, yang dalam hal ini adalah rektor, pembantu rektor, dekan dan kepala-kepala staf di bawahnya. Dari hal tersebut di atas maka perlu diteliti faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial tersebut, yang antara lain adalah partisipasi pembuatan anggaran dan faktor-faktor yang memperkuat ataupun melemahkan hubungan antara partisipasi pembuatan anggaran dan kinerja

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi pembuatan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di DIY?
2. Apakah struktur organisasi merupakan faktor pemoderasi yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi pembuatan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di DIY?
3. Apakah *locus of control* merupakan faktor pemoderasi yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi pembuatan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di DIY?
4. Apakah komitmen organisasi merupakan faktor pemoderasi yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi pembuatan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di DIY?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk:

1. Menguji secara empiris ada atau tidaknya hubungan antara partisipasi pembuatan/penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh struktur organisasi, *locus of*

penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dalam bidang akuntansi manajemen.
2. Bermanfaat dalam memberikan masukan atau referensi bagi yang pihak-pihak terkait, dalam hal ini mahasiswa atau dosen, yang ingin melanjutkan dan bahkan mengembangkan penelitian dengan tema serupa.
3. Bermanfaat dalam memberi masukan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja manajerial pada perguruan perguruan tinggi, khususnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, perguruan tinggi tempat dimana penyusun menimba ilmu.